

# KOPERASI MASJID LINKED PROGRAM UNTUK KESEJAHTERAAN



Binti Nur Asiyah

Lantip Susilowati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
KOPERASI BERBASIS MASJID .....	11
MAQASHID SYARIAH DALAM BIDANG KEUANGAN SYARIAH BERBASIS MASJID .....	15
INOVASI PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH BERBASIS MASJID .....	18
KOPERASI MASJID DALAM KAJIAN .....	23
KOPERASI MASJID DI TULUNGAGUNG .....	28
KOPERASI MASJID LINKED PROGRAM UNTUK SUSTAINABILITAS .....	38
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DARI PENERAPAN KOPERASI MASJID .....	52
PENUTUP .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Masa pandemic covid 19, isu penurunan kemampuan ekonomi masyarakat sangat dirasakan. Saat produsen bisa memproduksi namun kemampuan daya beli masyarakat menurun, distribusi barang mengalami hambatan karena sejumlah wilayah melakukan PSBB untuk menghindari penularan virus covid 19. Menurut Caraka <sup>1</sup> bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ritel, grosir dan farmasi, serta mobilitas penduduk sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Menurut Prawoto <sup>2</sup> Astuti <sup>3</sup>berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat dan menyebabkan penurunan ekonomi secara nasional.

---

<sup>1</sup> Rezy Eko Caraka et al., "Impact of COVID-19 Large Scale Restriction on Environment and Economy in Indonesia," *Global Journal of Environmental Science and Management* 6, no. Special Issue (2020): 65–84, <https://doi.org/10.22034/GJESM.2019.06.SI.07>.

<sup>2</sup> Nano Prawoto, Eko Priyo Purnomo, and Abitassha Az Zahra, "The Impacts of Covid-19 Pandemic on Socio-Economic Mobility in Indonesia," *International Journal of Economics and Business Administration* 8, no. 3 (2020): 57–71, <https://doi.org/10.35808/ijeba/486>.

<sup>3</sup> Prihartini Budi Astuti and Arya Samudra Mahardhika, "COVID-19: How Does It Impact to the Indonesian Economy?," *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5, no. 02 (2020): 85–92, <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11751>.

Perputaran ekonomi masyarakat harapannya tidak boleh berhenti, karena kebutuhan masyarakat tidak berhenti, dan justru mengalami peningkatan. Diantaranya saat punya anak sekolah, maka biaya sekolah ikut naik karena harus membelikan paket data atau memasang wifi dengan paket bulanan yang harus dibayar. Pemerintah pada dasarnya sudah memberikan stimulus fiscal, mulai pemberian sembako, paket modal UMKM hingga pelonggaran-pelonggaran dalam menjatuhkan kualitas pembiayaan bagi nasabah, dan bantuan paket data bagi anak sekolah. Namun demikian hanya terbatas pada waktu tertentu dan belum memenuhi seluruh kebutuhan yang dibutuhkan keluarga. Kebutuhan pokok juga memiliki harga yang melambung, karena pasokan seiring covid yang terdampak. Upaya normalisasi keadaan dalam menghadapi kesulitan ekonomi menjadi tanggungjawab pemerintah dan masyarakat. Masyarakat saling bahu membahu untuk mencari solusi untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga memberi dampak yang baik dalam mengangkat ekonomi masyarakat.

Dalam suatu lingkungan masyarakat, masjid sebagai salah satu institusi keagamaan yang terdapat pada hampir seluruh wilayah di Tulungagung. Sebagai institusi keagamaan tentu menjadi asset bagi upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat akibat terdampak covid 19. Aset

yang paling berharga adalah asset individu masyarakat yang tergabung dalam bentuk jamaah masjid yang bisa dikembangkan oleh intitusi masjid. Berikut data masjid di Kabupaten Tulungagung:

Tabel 1  
Jumlah Masjid di Kabupaten Tulungagung

No	Nama Kecamatan	Jumlah Masjid
1	Besuki	80
2	Bandung	104
3	Pakel	85
4	Campurdarat	64
5	Tanggunggunung	44
6	Kalidawir	106
7	Pucanglaban	45
8	Rejotangan	107
9	Ngunut	88
10	Sumbergempol	89
11	Boyolangu	64
12	Tulungagung	63
13	Kedungwaru	108
14	Ngantru	67
15	Karangrejo	68
16	Kauman	61
17	Gondang	72
18	Pagerwojo	78
19	Sendang	103
Jumlah total		1476

Sumber: bps kabupaten Tulungagung 2019, diakses melalui <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2020/03/06/5072/jumlah-tempat-peribadatan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tulungagung-2019.html>

Dari sejumlah masjid tersebut, sebagaimana data BIMAS kementerian agama, Masjid An-Nur Krosok Sendang Tulungagung memiliki divisi social ekonomi (koperasi masjid).(simas.kemenag.go.id), masjid nuuroh Kedungwaru dan beberapa masjid lain. Perhatian pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan datang dari Jawa Timur, yaitu dalam bentuk aksi Syiam, yang berharap bahwa jama'ah masjid bisa memiliki koneksi dengan perbankan syariah sehingga berpeluang untuk mendapatkan akses keuangan syariah <sup>4</sup>. Program ini tentu menarik, hanya karena masih terbatasnya perbankan syariah, lebih khusus hanya ada di pusat kota/kabupaten, maka aksi syiam belum sepenuhnya dirasakan oleh jamaah masjid pada umumnya. Melihat dari potensi dari jumlah masjid di Kabupaten Tulungagung tersebut, maka belum ditemukan legalitas koperasi di bawah dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung. Sebagaimana data bps.go.id, koperasi masjid terlihat ada sejumlah koperasi masjid, terakhir 2016.

Berkaca pada masjid Sabililah Malang telah menjalankan koperasi berbasis masjid yang beralamatkan di Jl.

---

<sup>4</sup> Naryo, "OJK Jatim Gagas Program Keuangan Syariah Berbasis Masjid," Kominfo Jatim, 2018, <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/ojk-jatim-gagas-program-keuangan-syariah-berbasis-masjid>.

A. Yani No.15, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125 maka masjid di Tulungagung diharapkan bisa mengembangkan koperasi masjid/sosio ekonomi masjid. Masjid berfungsi tidak saja hanya tempat ibadah, melainkan pusat ekonomi Islam, maka diperlukan sumbangsih pemikiran tentang potensi penerapan model koperasi masjid linked program, agar koperasi masjid yang pernah ada, bisa kembali berkibar dan berperan dalam menopang perekonomian jamaah dan masyarakat pada umumnya.

Hasil penelitian Holle<sup>5</sup> menyebutkan bahwa Masjid Jogokaryan Yogyakarta dan Sabilillah Malang menjadikan masjid sebagai wadah untuk sarana masyarakat akses kebutuhan keuangan. Diantaranya akses keuangan bagi masyarakat ke masjid tersebut bersifat konsumtif-produktif sementara Masjid Al-Falah memberi layanan keuangan masjid bagi masyarakat bersifat konsumtif. Skema pembiayaan yang dijalankan ketiga masjid adalah al-qard}h al-h}asan, qard}h, hibah. Namun Masjid Sabilillah melalui koperasi masjid juga

---

<sup>5</sup> Mohammad H. Holle, "Inklusi Keuangan Syariah Masjid Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Multikasus Pada Masjid Jogokaryan Yogyakarta, Masjid Al-Falah Dan Masjid Sabilillah Malang)," *UINSA Surabaya* (2020), [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi9qeqbv6b6AhW2T2wGHY5\\_BMsQFnoECAkQAQ&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsby.ac.id%2F53537%2F2%2FMohammad%2520H.%2520Holle\\_F53317014.pdf&usg=AOvVaw0y0aVd-Gcb2vwFHORCCTkl](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi9qeqbv6b6AhW2T2wGHY5_BMsQFnoECAkQAQ&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsby.ac.id%2F53537%2F2%2FMohammad%2520H.%2520Holle_F53317014.pdf&usg=AOvVaw0y0aVd-Gcb2vwFHORCCTkl).